

RINGKASAN

PT Bukit Asam Tbk merupakan perusahaan pertambangan batubara yang berlokasi di Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Sistem penambangan yang diterapkan adalah tambang terbuka dengan metode *open pit*. Kegiatan penambangan diawali dengan pengupasan lapisan penutup, pemuatan, dan pengangkutan. Kegiatan selanjutnya dilakukan pembongkaran, pemuatan dan pengangkutan batubara, dari hasil pengamatan lapangan dan data kecelakaan pada tahun 2022 maka ditemukan 15 kecelakaan di PIT 2 PT. Bukit Asam Tbk pada kegiatan pemuatan, pengangkutan, dan pembongkaran yang disebabkan oleh kondisi tidak aman dan tindakan tidak aman. Oleh karena itu perlu dilakukannya penelitian dan kajian tentang keselamatan dan kesehatan kerja agar terciptanya kondisi aman.

Metode penelitian ini menggunakan teknik analisis statik deskriptif dengan observasi langsung mengenai kondisi lapangan. Metode yang digunakan metode SCAT For ISRS7.

Dari penelitian yang telah dilakukan maka didapatkan untuk tujuan pertama maka dari *Type Of Event* diperoleh persentase terbesar yaitu, kegagalan peralatan sebanyak 36%. Tindakan praktek sub-standar diperoleh persentase terbesar yaitu, gagal mengikuti prosedur/ kebijakan/ praktek/ nilai dan ijin kerja sebanyak 15%. Kondisi-kondisi sub-standar diperoleh persentase terbesar yaitu, Peralatan/ alat/ material yang rusak sebanyak 15%. Faktor manusia diperoleh persentase terbesar yaitu, perbuatan tidak tepat yang tidak dapat ditolerir secara sengaja sebanyak 3%. Faktor sistem pekerja diperoleh persentase terbesar yaitu, inspeksi yang tidak memadai sebanyak 6%. Untuk tujuan kedua, penyebab kecelakaan di PT. Bukit Asam Tbk adalah kondisi lebar jalan, *grade* jalan, jari-jari tikungan dan superelevasi yang belum sesuai, dan untuk tujuan ketiga perlu dilakukannya pemeriksaan perawatan harian (P2H) pada unit-unit, inspeksi pencayaan, jalan dan rambu yang dilakukan secara berkala, dan melakukan pengawasan terhadap para pekerja ketika melakukan pekerjaan.

SUMMARY

PT Bukit Asam Tbk is a coal mining company located in Muara Enim Regency, South Sumatra. The mining system applied is an open pit mine using the open pit method. Mining activities begin with stripping the overburden, loading and transporting. The next activity is unloading, loading and transporting coal. From the results of field observations and accident data in 2022, 15 accidents were found at PIT 2 PT. Bukit Asam Tbk in loading, transporting and unloading activities caused by unsafe conditions and unsafe actions. Therefore, it is necessary to carry out research and studies on occupational safety and health in order to create safe conditions.

This research method uses descriptive static analysis techniques with direct observation of field conditions. The method used is the SCAT For ISRS7 method.

From the research that has been carried out, it was found that for the first objective, the largest percentage of Type Of Event was obtained, namely, equipment failure as much as 36%. Sub-standard practice actions obtained the largest percentage, namely, failure to follow procedures/policies/practices/values and work permits as much as 15%. Sub-standard conditions obtained the largest percentage, namely, 15% damaged equipment/tools/materials. The human factor obtained the largest percentage, namely, inappropriate actions that cannot be tolerated intentionally, amounting to 3%. The worker system factor obtained the largest percentage, namely, inadequate inspections as much as 6%. For the second objective, the causes of accidents at PT. Bukit Asam Tbk is that the condition of road width, road grade, bend radius and superelevation is not appropriate, and for the third purpose it is necessary to carry out daily maintenance checks (P2H) on units, inspection of lighting, roads and signs which is carried out periodically, and supervise workers when carrying out work.